

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Isi

Menurut sari (2017) teori isi berkenaan dengan pertanyaan apa penyebab-penyebab perilaku atau memusatkan pada pertanyaan apa dari motivasi. Teori yang sangat terkenal dari teori isi adalah :

1) Teori hierarki kebutuhan Maslow

Hierarki kebutuhan yang diungkapkan oleh Maslow antara lain :

- a) Kebutuhan Fisiologi : meliputi makan,minum,perumahan,istirahat dan seks.
- b) Kebutuhan Keamanan dan Rasa Aman: meliputi perlindungan dan stabilitas.
- c) Kebutuhan Sosial : meliputi cinta,persahabatan,pendidikan dan pelatihan kerja.
- d) Kebutuhan Harga Diri : meliputi promosi pekerjaan,kepercayaan diri dan ego.
- e) Kebutuhan Aktualisasi Diri : dorongan seseorang sesuai kecakapan meliputi : menyelesaikan penugasan-penugasan yang bersifat menantang dan pengembangan diri.

Dari hierarki kebutuhan Maslow kebutuhan manusia disusun dalam suatu hierarki dari kebutuhan yang terendah sampai kebutuhan yang tertinggi (kebutuhan fiologi,kebutuhan keamanan,dan rasa aman,kebutuhan social,kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri).

Suatu kebutuhan yang belum terpuaskan bisa menjadi suatu motivasi seseorang untuk mencapai kepuasan yang ada didalam diri seseorang. Teori Maslow banyak berguna bagi manajer untuk memotivasi karyawannya paling tidak untuk memperjelas dan memperkirakan apa yang menjadi motivasi mereka dan menunjukkan tingkat kebutuhan terendah terpuaskan maka mereka akan meningkatkan kebutuhan yang ada di atasnya paling tidak sampai semua kebutuhan terpuaskan.

2) Teori Kebutuhan McClelland

Berbeda dengan teori yang diungkapkan Maslow, teori kebutuhan yang dicetuskan oleh sari (2017) berfokus pada kebutuhan prestasi dan sukses pelaksanaan. Orang yang berorientasi prestasi mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a) Menyukai tantangan, suka mengambil resiko sebagai fungsi keterampilan dan menginginkan tanggung jawab pribadi sebagai hasil yang dicapai.
- b) Mempunyai kebutuhan akan umpan balik tentang pekerjaan yang dikerjakan sangat kuat.
- c) Mempunyai keterampilan jangka panjang dengan baik serta mampu berorganisasi.
- d) Menetapkan tujuan prestasi yang layak untuk menghadapi resiko yang sudah diperkirakan.

Untuk mengembangkan manajemen teori prestasi dari McCllland berguna untuk meningkatkan prestasi pada karyawan, karena motivasi berprestasi dapat diajarkan melalui berbagai bentuk pelatihan.

2.1.2 Minat

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan. Pengertian minat menurut Aulia (2019) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. Sukardi (2019) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, takut, cemas dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada pilihan tertentu.

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Aulia 2019). Slameto (2016) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Menurut Aulia (2019) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dari beberapa definisi minat diatas dapat ditarik kesimpulan minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan juga bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu:

- a) Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.
- b) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d) Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Aulia (2019), “minat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pekerjaan, status sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, kepribadian dan lingkungan”.

Aulia (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat digolongkan menjadi 3 yaitu :

- a) Faktor dorongan dari dalam, yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik, perangsang individu untuk mempertahankan dirinya dari rasa sakit, lapar dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.
- b) Faktor motif sosial, yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat melakukan aktivitas-aktivitas dalam kebutuhan sosial untuk memperoleh status di lingkungan.
- c) Faktor emosional, yaitu faktor emosi perasaan yang erat hubungannya dengan objek tersebut. Faktor ini merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan objek.

2.1.3 . Motivasi

Motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekatan atau mekanisme psikologi yang mendorong orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang ia kehendaki. (Angga,2017). Dorongan atau Tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Seorang mahasiswa yang mengikuti suatu program atau kegiatan seperti pendidikan profesi akuntansi sebagian besar dikarenakan adanya motivasi dengan berbeda-beda tujuan. Sedikitnya ada lima hal yang menjadi motivasi mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), yaitu : Motivasi Kualitas, Motovasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motovasi social dan Motovasi Perkembangan pasar.

a) Motivasi Kualitas

Peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari diri seseorang, apabila seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Motivasi Kualitas diri merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas dan kemampuan diri dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik (Waluyo, 2016).

b) Motivasi Karir

Karir adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang di bidang ilmu yang ditekuni yang peniliannya berdasarkan pada pengalaman kerja yang akan

memberikan kontribusi pada organisasi (Waluyo, 2016). Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

c) Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai keinginan berupa penghargaan finansial atau keuangan, karena pada dasarnya finansial atau keuangan adalah kebutuhan manusia (Putu, 2016). Sedangkan menurut Ervanto (2015) Motivasi ekonomi adalah sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang guna meningkatkan kemampuan diri dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan

d) Motivasi Sosial

Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam reaksinya pada suatu hal, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (yana, 2016). Motivasi sosial juga dapat diartikan sebagai motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain, (Putu, 2016).

e) Pertimbangan Pasar

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Reynold,2018). Motivasi Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun (Putri, 2011). Menurut Mega (2015) perkembangan pasar kerja meliputi,

tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi.

2.1.4 Profesi Akuntansi

Terdapat beberapa macam profesi akuntansi (Rudianto, 2009) yaitu :

a) Akuntan Perusahaan

Akuntan Perusahaan adalah akuntan yang bekerja secara internal di suatu perusahaan, dan bertugas mempersiapkan informasi keuangan untuk perusahaan dimana mereka bekerja.

b) Akuntan Public

Akuntan Publik adalah akuntan yang memiliki posisi independen, dan bekerja untuk berbagai pihak yang membutuhkan jasa mereka dalam memeriksa dan menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan.

c) Akuntan Pemerintah

Akuntan Pemerintah adalah akuntan yang bekerja untuk pemerintah bekerja di berbagai lembaga pemerintahan.

d) Akuntan Pendidik

Akuntan Pendidik adalah akuntan yang mengabdikan dirinya di dalam suatu institusi tertentu yang bertugas mempersiapkan, membimbing dan melatih naradidik untuk menjadi akuntan professional.

2.1.5 Pendidikan Profesi Akuntansi

Pendidikan Profesi akuntansi adalah pendidikan lanjutan setelah selesai menempuh pendidikan sarjana S1 jurusan akuntansi berdasarkan surat keputusan men-diknas RI No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan PPAk. Menurut

Internasional Federation of Accountants, yang dimaksud dengan Profesi Akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang Akuntan, termasuk bidang pekerjaan Akuntan publik, Akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja pada pemerintah atau akuntan sebagai pendidik. Selain itu pendidikan profesi akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia (Putu, 2016).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk menguji beberapa variabel-variabel yang berhubungan dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Profesi Akuntansi antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Umar dan Ibrahim (2014) yang menjelaskan bahwa minat pribadi merupakan faktor utama karir mahasiswa bidang akuntansi. Namun Rababah (2016) menerangkan bahwa tidak ada pengaruh minat pribadi terhadap pilihan mahasiswa dibidang akuntansi. Perbedaan penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat, karir, dan pilihan mahasiswa dibidang akuntansi.

Penelitian lainnya juga dilakukan Prayoga, Rispantyo dan Kristianto (2017) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Sukarta. Dalam penelitian tersebut yang menjadi variabel bebas adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi social, motivasi prestasi, dan variabel terikatnya minat mahasiswa

mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan sampel Mahasiswa akuntansi semester akhir Universitas Slamet Riyadi Surakarta atau yang telah menempuh mata kuliah auditing I dan II yang berjumlah 96 mahasiswa. (2013- 2014). Dengan hasil penelitian motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi social, motivasi prestasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

Yanti, Hidayati, dan Junaidi (2018) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Sampel yang digunakan Mahasiswa aktif akuntansi semester 6 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Variabel yang digunakan adalah Motivasi karir, motivasi gelar, motivasi ekonomi, motivasi kualitas. Hasil penelitian menunjukkan Motivasi karir, motivasi gelar, motivasi ekonomi, motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

Hesti (2020) Penelitian ini menginvestigasi pengaruh motivasi (kualitas, karir, ekonomi dan sosial) dan persepsi (biaya pendidikan dan lama studi) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK. Variabel yang digunakan adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi sebagai variabel independen, dan minat mahasiswa mengikuti PPAK sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 73 orang. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Berdasarkan analisis parsial, hanya motivasi karir dan motivasi sosial yang berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi studi PPAk di kota Semarang. Sedangkan variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di kota Semarang. Adapun hasil dari ringkasan-ringkasan penelitian terdahulu dapat di lihat pada table 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Hasil Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti dan tahun	judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ibrahim (2014) <i>Research Journal of Finance and Accounting.</i> Vol.5, No.17, 2014	Factors influencing students' career choice in accounting: the case of yobe state university	1. Pengaruh orang tua 2. Minat pribadi 3. Gaji yang lebih baik 4. Prospek/harapan masa depan 5. Pilihan karir mahasiswa dibidang akuntansi	1. Ada hubungan yang signifikan antara minat pribadi dan pengaruh orang tua terhadap pilihan karier mahasiswa di bidang akuntansi; 2. Ada hubungan yang signifikan antara prospek masa depan, dan gaji yang lebih baik terhadap pilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi 3. Minat pribadi dan prospek masa depan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dibidang akuntansi sebagai program studi.
2.	Abedalqader (2016) <i>International Business Research;</i> Vol. 9, No. 10; 2016	Factors influencing the students' choice of accounting as a major: The case of x university in united arab emirates	1. Reputasi universitas 2. Minat pribadi 3. Prospek kerja 4. Pengaruh keluarga dan teman 5. Media 6. Pilihan mahasiswa dibidang akuntansi	1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara reputasi universitas terhadap pilihan mahasiswa dibidang akuntansi 2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat pribadi terhadap pilihan

				<p>mahasiswa dibidang akuntansi</p> <p>3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara prospek kerja terhadap pilihan mahasiswa dibidang akuntansi</p> <p>4. Terdapat hubungan yang signifikan antara anggota keluarga dan teman sebaya terhadap pilihan mahasiswa dibidang akuntansi</p> <p>5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara media terhadap pilihan mahasiswa dibidang akuntansi</p>
3.	<p>Prayoga,dan Kristianto</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, 2017</p>	<p>Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta</p>	<p>Independent : Motivasi minat mahasiswa,</p> <p>Dependen, PPAk</p>	<p>Motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi prestasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.</p>
4.	<p>Vesperalis,dan Muliartha</p> <p>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2. Mei (2017)</p>	<p>Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti Ppak</p>	<p>Independent : Motivasi Sosial, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar</p> <p>Dependen, Minat Mengikuti PPAk</p>	<p>variabel motivasi sosial tidak berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan variabel motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi mencari gelar berpengaruh pada minat sarjana akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)</p>
5.	<p>Yanti, Hidayati, dan Junaidi.</p> <p>E-JRA Vol. 07 No. 12 Agustus 2018</p>	<p>Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya Malang</p>	<p>Independent : Motivasi karir, gelar, ekonomi, kualitas,</p> <p>Dependen, Minat Mengikuti PPAk</p>	<p>motivasi karir, gelar, ekonomi dan kualitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Motivasi karir, ekonomi dan kualitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), sedangkan motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).</p>
6.	<p>Fajarsari,</p> <p>Jurnal Promotor. (2020)</p>	<p>Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti</p>	<p>Independent : Motivasi dan persepsi</p> <p>Dependen, Minat Mengikuti PPAk</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi secara</p>

		Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Kota Semarang		simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk
--	--	------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------

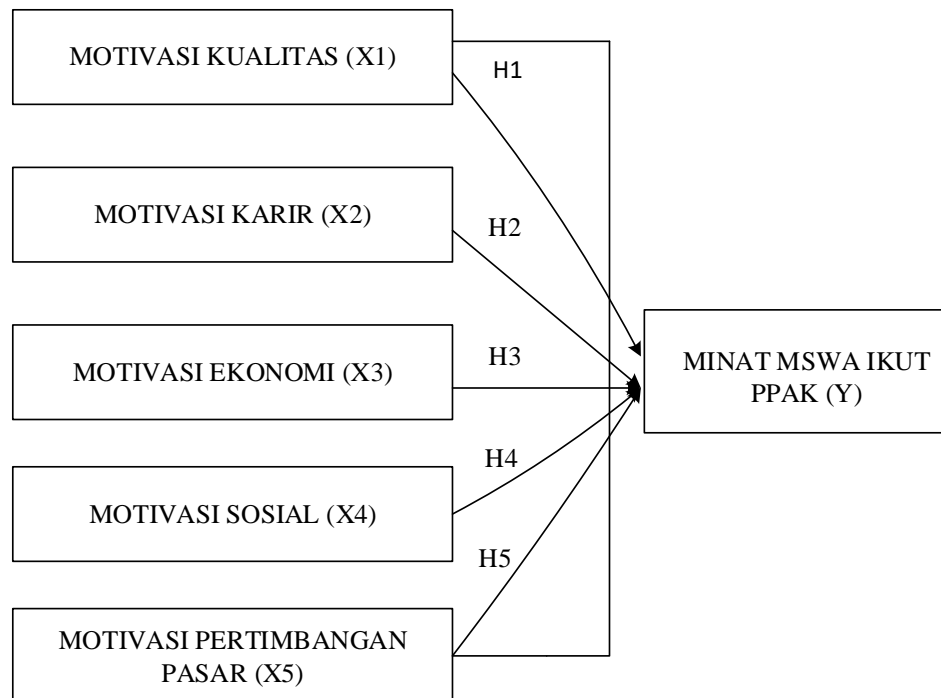
Sumber : Dirangkum dari berbagai jurnal Terdahulu 2016-2020

Bersumber dari penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa perbedaan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi sehingga perlu dilakukan penelitian ulang agar mendapatkan hasil yang lebih terpercaya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Didalam bagian ini akan dijelaskan secara umum mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis. Pada kerangka pemikiran akan dijelaskan dengan gambar Penjelasan mengenai pengaruh motivasi karir, ekonomi, gelar, kualitas dan biaya terhadap minat mahasiswa mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat dilihat secara singkat melalui kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran yang dibuat berupa gambar skema untuk lebih menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen, dan variabel dependen.

Kerangka penelitian ini menerangkan variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Menurut Yusuf (2005) Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final; suatu jawaban sementara; suatu dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis, yaitu :

2.4.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari seseorang tersebut. Apabila seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan (Aryani, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Angga

(2017) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H₁: Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

2.4.2 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

(Vroom Sondakh 2015) yang pertama kali menyatakan bahwa pilihan seseorang terhadap karirnya dapat dijelaskan oleh keyakinannya sendiri bahwa karir tersebut dapat memberikan hasil tergantung pada evaluasi individu tersebut terhadap hasil dari karirnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putu (2016) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2018) motivasi karir tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H₂ : Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

2.4.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya financial reward atau penghargaan finansial (Samiaji, dikutip dalam

Condrorini, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muliarta RM (2017) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh ningsih (2016) motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H₃: Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

2.4.4 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.

Motivasi sosial diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada. Hasil penelitian Mahmud (2018) menyatakan bahwa minat mengikuti PPA dalam penelitian juga didorong oleh motivasi sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti PPA maka akan muncul kebanggaan dan prestise dalam diri mahasiswa. Mereka beranggapan dengan menyandang akuntan maka mereka merasa lebih unggul dihadapan orang banyak terutama disekitar tempat tinggal.

Hasil penelitian Yanti (2018) menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi sosial mempunyai pengaruh yang positif yakni mahasiswa mendapatkan penghargaan dari lingkungan mereka berada dan merasa lebih unggul dibandingkan dengan yang lain. Berdasar uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₄: Motivasi sosial berpengaruh dan signifikan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

2.4.5 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Iswahudin, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Angga (2017) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H₅: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk